

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul

Islam adalah salah satu agama yang mempunyai usia termuda dibandingkan dengan agama lainnya seperti agama Nasrani dan Yahudi, begitu pula tata aturan yang terkandung dalam Islam sangat simpel, fundamental dan universal.

Tata aturan yang simpel dan fundamental itulah yang mengatur bagaimana manusia seharusnya berbuat dan bersikap dalam mengarungi kehidupan ini menuju kehidupan di akherat kelak. Tata aturan tersebut pada dasarnya terbagi kepada tiga persoalan pokok yaitu : Tata aturan yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan penciptanya, tata aturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

Mata pelajaran fiqh melingkupi pembahasan mengenai perseorangan, masyarakat dan negara yang di dalamnya mencakup persoalan ibadah, muamalah, dan munakahat. Oleh karenanya mata pelajaran fiqh merupakan ilmu yang harus benar-benar dimiliki dan diamalkan oleh seluruh umat Islam dalam kehidupannya yang dalam pelaksanaannya harus ditopang oleh ilmu-ilmu yang lainnya.

Salah satu kajian fiqh adalah wudhu. Wudhu diwajibkan sebelum hijrah, pada Isra Mi'raj, bersamaan dengan kewajiban shalat lima waktu.

Awalnya hanya diwajibkan setiap hendak shalat, tetapi kemudian kewajiban ini dihubungkan dengan keadaan berhadas. Seperti firman Allah Swt dalam surah Al-Maidah ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا
فَأَطَهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ
لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا
بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ
يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa: setiap muslim wajib berwudhu sebelum melaksanakan shalat karena apabila wudhunya tidak benar maka shalat yang dikerjakannya tidak sah. Wudhu yang benar haruslah memenuhi syarat dan fardhu wudhu.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat betapa pentingnya pembelajaran mata pelajaran fiqh khususnya wudhu diberikan kepada murid Madrasah, yang merupakan tingkat dasar. Dengan pembelajaran wudhu ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan murid terhadap syariat agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Mengingat betapa pentingnya ilmu pengetahuan fiqh tentang wudhu bagi kehidupan seorang muslim, maka dalam mengajarkannya

perlu memperhatikan betul-betul mengenai metode yang tepat untuk pembelajaran wudhu dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dalam pembelajaran wudhu. Pendidik yang baik haruslah memiliki sikap mental & dan sifat-sifat yang utama. Sikap dan sifat utama ini akan mengadakan seseorang itu mempunyai wibawa sehingga orang yang berkeinginan untuk mengikutinya sesuai dengan tugas Nabi Muhammad Saw di utus ke dunia sebagaimana pendidik yang ulangi.

Nabi Saw bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه مسلم)¹

Karena betapapun tingginya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru tetapi apabila ia tidak mampu memberikan kepada orang lain berdasarkan teknik yang ia kuasai sering kali tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan tidak dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dan bila dihubungkan dengan judul pada penelitian ini, maka pembelajaran wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyuur sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat seperti dalam proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab.

Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor sarana dan fasilitas.

Untuk mengetahui secara jelas tentang pembelajaran mata pelajaran fiqh khusus wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banyuur

¹ *Al-Jamius Shahih*, Bukhari-Muslim

maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih jauh tentang masalah ini dan hasilnya akan disusun dalam sebuah skripsi dengan judul: Metode Dalam Pembelajaran Fiqih (Wudhu) di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Banyiuur Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari salah pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulis perlu memberikan penegasan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode adalah cara yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.²
2. Pembelajaran, berasal dari kata "ajar" yaitu suatu kepandaian yang diberikan. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah suatu proses memberikan bantuan kepada anak didik untuk memahami dan menghayati akan ilmu pengetahuan (fiqih) khususnya wudhu yang dilaksanakan oleh guru pada Madarasah Ibtidaiyah Negeri Banyiuur.
3. Wudhu, kata wudhu berasal dari bahasa Arab yaitu الوضوء yaitu bersih dan indah. Sedangkan menurut istilah ialah membersihkan anggota wudhu dengan air yang suci menyucikan berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh agama Islam untuk menghilangkan hadats kecil.

² Anwar, Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Amelia, Surabaya, 2003.

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas persoalan yang akan dibahas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang diterapkan pada pembelajaran wudhu di MIN Banyuur Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran wudhu di MIN Banyuur?.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari sehingga penulis terdorong dan berminat memilih atau mengangkat judul penelitian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pembelajaran fiqih khususnya wudhu agar siswa mampu berwudhu sesuai tata cara dan ketentuan.
2. Pentingnya mengajarkan wudhu dengan metode pembelajaran pada sekolah dasar sehingga menjadi landasan bagi siswa untuk menjalankan syariat Islam sebagai seorang muslim di usia muda.
3. Sepengetahuan penulis penelitian mengenai metode pada pembelajaran fiqih (wudhu) di MIN Banyuur belum ada yang menelitinya.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas secara rinci dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran wudhu di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Banyuur Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi metode pada pembelajaran wudhu di Madarasah Ibtidaiyah Negeri Banyuur Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk menetapkan kebijakan dalam penerapan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat frekuensi belajar mata pelajaran fiqh khususnya wudhu di kalangan siswa.
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan dan mengembangkan teori-teori pendidikan dalam disiplin ilmu pendidikan fiqh (wudhu).
3. Sebagai bahan pertimbangan dan langkah awal bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengadakan penelitian secara mendalam terhadap masalah yang sama.

4. Sebagai langkah awal dalam rangka penelitian lebih lanjut serta sebagai tambahan untuk memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan terhadap penelitian ini, maka disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah penulisan dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan tentang penerapan metode pada pembelajaran fiqih (wudhu) yang meliputi; pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran fiqih.

Bab III: Metode penelitian, berisi tentang subjek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan hasil penelitian, berisi tentang latar belakang obyek, penyajian data dan analisis data.

Bab V: Penutup yang memuat tentang kesimpulan, saran-saran, dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.